

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi atau universitas adalah lembaga ilmiah, dan kampus adalah masyarakat ilmiah. Kedudukan perguruan tinggi baik sebagai lembaga ilmiah ataupun sebagai masyarakat ilmiah beracuan kepada tanggung jawab dan kewajiban untuk melaksanakan peran dan fungsi, guna mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan tinggi atau universitas dalam menyelenggarakan pendidikannya sebagai berikut :

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan , mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian.
2. Menyebarkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (PP.R I No.60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi pasal 2 ayat 1).

Fungsi perguruan tinggi dipolakan dalam Tridarma, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Fungsi perguruan tinggi adalah menyelenggarakan pendidikan dalam upaya menghasilkan manusia yang terdidik yang sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Sedangkan penelitian merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori konsep, metodologi,

model, atau informasi baru yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian. Pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut pada pelaksanaannya memerlukan komponen atau unsur-unsur manusia, metoda, dan materi yang bersama-sama saling menunjang dan saling keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya dan perlu ditata dengan baik agar pelaksanaan proses pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Jurusan pendidikan teknik elektro merupakan sub sistem dari Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang menjadi ujung tombak dari operasional lembaga tersebut perlu berbenah diri atau evaluasi diri dan menggunakan manajemen yang strategis untuk mewujudkan tujuan, misi, dan visinya.

Tujuan Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI mengacu pada konsep *wider mandate* yang telah digariskan oleh Universitas Pendidikan Indonesia yaitu :

1. Menghasilkan lulusan, dosen, instruktur guru-guru kejuruan dan tenaga ahli di bidang teknik listrik tenaga dan elektronika.
2. Menghasilkan tenaga ahli dalam bidang listrik tenaga dan elektronika untuk sektor industri dan mempunyai jiwa kewirausahaan secara luas dan sesuai dengan bidang keahliannya.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, tentunya harus ditunjang oleh kualitas proses belajar dan mengajar (proses pelaksanaan perkuliahan) yang baik agar

menghasilkan lulusan yang berkualitas, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, yaitu kebutuhan lembaga pendidikan, organisasi pendidikan dan masyarakat industri.

Berdasarkan informasi dari Pusat Komputer Universitas Pendidikan Indonesia dan data-data dari Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan ( FPTK) UPI bahwa mahasiswa jurusan pendidikan teknik elektro dapat menyelesaikan studi rata-rata sampai 6 - 7 tahun atau antara 12 -14 semester dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) rata-rata 2,67. Sedangkan berdasarkan program kurikulum Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, diprogramkan yaitu 4, 5 tahun dengan jumlah SKS adalah 156 untuk kurikulum S<sub>1</sub>. Bila memperhatikan data yang menjadi informasi ini sangat memprihatinkan dan masih jauh dari harapan tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas hasil belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar (prestasi) banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain bagaimana inputnya ( mahasiswa )?, bagaimana prosesnya ( proses belajar-mengajar/pengelolaan pelaksanaan perkuliahan ) ? , dan bagaimana outputnya ( peluang kerja lulusan ) ?.

Keberhasilan proses belajar mengajar (proses perkuliahan) di Perguruan Tinggi atau Universitas salah satunya ditentukan oleh alat ukur yang sering disebut evaluasi. Evaluasi hasil proses belajar mengajar ( proses pelaksanaan perkuliahan) akan menggambarkan bagaimana prestasi akademik ( prestasi mahasiswa ) yang telah dicapai oleh mahasiswa.

Sedangkan Nasrul Harahap ( 1982 : 26 ) mengemukakan mengenai prestasi belajar sebagai berikut :

Prestasi belajar adalah taraf hasil belajar yang dicapai oleh murid-murid setelah menyelesaikan program atau bahan pelajaran dalam satu catur wulan, semester, akhir tahun, atau akhir suatu program bahan pengajaran pada suatu unit pendidikan tersebut.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar atau prestasi akademik sebagai alat ukur atau tes keberhasilan program bahan pelajaran yang diselesaikan dalam kurun waktu tertentu . Jadi prestasi belajar mahasiswa ( prestasi akademik) merupakan hasil belajar mengajar yang bersifat terukur, dituangkan dalam bentuk yang diperoleh dari hasil pengukuran aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui evaluasi belajar. Semakin besar nilai prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh, maka mahasiswa tersebut diperbolehkan mengambil mata kuliah yang lebih banyak, sehingga diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan studi secepatnya.

Proses belajar mengajar ( proses perkuliahan) disamping dipandang sebagai proses juga sebagai sistem. Dalam proses belajar mengajar ( proses perkuliahan) di perguruan tinggi atau universitas dengan struktur, urutan, dan peranannya masing-masing setidaknya mencakup delapan komponen yaitu tujuan, bahan, metoda, pengajar, mahasiswa, fasilitas, interaksi, dan evaluasi. Oleh sebab itu dalam prosesnya ialah mengkoordinasikan sejumlah komponen belajar mengajar diatas sehingga setiap komponen saling berhubungan, saling bergantung, dan saling mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan. Komponen-komponen dalam suatu sistem harus merupakan keseluruhan ( totalitas). "Bagian-bagian dalam satu sistem harus saling interrelasi, interaksi, interdependensi, interprestasi, interpenetrasi, dan dalam mencapai tujuan yang sama " ( Astim Riyanto, 2003 : 48).

Dalam proses perkuliahan pada hakekatnya mengandung tiga unsur utama, yaitu adanya input (bahan mentah yang akan diolah), proses (kegiatan mengolah bahan), dan adanya output (hasil yang telah diolah). Proses perkuliahan yaitu persoalan tentang interaksi antara unsur, terutama antara sumber belajar (dosen) dan mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada interaksi tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi akademik mahasiswa (hasil belajar) yaitu faktor bahan, lingkungan, instrumental, dan kondisi individu. Faktor bahan (materi perkuliahan) akan mempengaruhi terhadap taraf kesukaran proses dan hasil belajar karena dengan kompleksitasnya bahan akan menentukan terhadap taraf kesukaran. Sehingga dosen dituntut untuk memilih bahan atau materi perkuliahan yang representatif dan aktualitas serta memberikan manfaat bagi masa depan mahasiswa. Faktor lingkungan yaitu dapat dibagi dua yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial. Lingkungan alami yang berhubungan dengan cuaca alam, sedangkan lingkungan sosial misalnya manusia atau benda yang lainnya seperti suara mesin, hiruk-pikuk lalu lintas juga berpengaruh terhadap proses pelaksanaan perkuliahan dan prestasi belajar. Faktor instrumental, yaitu perlengkapan/fasilitas/peralatan pendidikan termasuk kurikulum, program, pedoman belajar, sistem informasi manajemen, pengajaran, pelatihan, dan bimbingan studi, Tugas Akhir, skripsi, (instrumental factors) dan faktor lingkungan kampus (environmental factors). Termasuk ke dalam prasarana belajar misalnya balai pertemuan, laboratorium, pusat komputer, internet, perpustakaan, film slide projector, video tape dan lain-lain.

Faktor kondisi individu mahasiswa merupakan faktor yang sangat menentukan . Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kondisi fisiologis, dan kondisi psikologis. Faktor fisiologis yaitu yang berhubungan dengan fisik mahasiswa misalnya kesehatan, sedangkan faktor psikologis yaitu minat, kecerdasan, bakat, dan motivasi atau manajemen belajar mahasiswa.

Dengan demikian prestasi akademik mahasiswa yang merupakan hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berhubungan dengan manajemen belajar mahasiswa atau manajemen cara mahasiswa mempelajari materi perkuliahan ( faktor intern mahasiswa). Pengelolaan pelaksanaan perkuliahan ( proses perkuliahan /proses belajar mengajar di kampus) dan faktor instrumental yaitu salah satunya sistem informasi manajemen yang dipergunakan ataupun dimanfaatkan dalam proses perkuliahan tersebut. Ada kecenderungan berdasarkan pengamatan di lapangan mahasiswa yang sering memanfaatkan media internet untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas dari dosen wawasannya meningkat demikian juga prestasinya.

Pemanfaatan sistem informasi manajemen dan proses pengelolaan pelaksanaan perkuliahan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa demikian juga pemanfaatan informasi sangat membantu dalam membuat suatu keputusan untuk pimpinan tingkat jurusan, fakultas, dan universitas. Oleh sebab itu bagaimana memanfaatkan peluang yang berupa informasi dan mengelola atau mengatur informasi yang tepat, akurat, cepat dan bermanfaat bagi lembaga pendidikan dan pengguna jasa pendidikan.

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang cepat dan luar biasa pesatnya merupakan ciri kehidupan abad ke 21 sehingga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan Organisasi atau Perusahaan bahkan terhadap kehidupan keluarga. Hal ini tidak dapat dihindari dan menghindar dari pengaruh teknologi komunikasi dan informasi tersebut. Organisasi Pendidikan pun tidak luput dari pengaruh dan serangan teknologi komunikasi dan informasi. Tentu saja hal ini perlu dipelajari, perlu dikuasai, dan dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pembelajaran. (proses perkuliahan). Atas dasar pikiran bahwa ternyata teknologi komunikasi dan informasi ini mengandung *kekuatan untuk meningkatkan mutu, efisiensi pembelajaran, dan kinerja Lembaga pendidikan khususnya Jurusan pendidikan teknik elektro yang merupakan sub sistem (dekonsentrasi) dari FPTK UPI.*

“Dengan penguasaan informasi yang merupakan salah satu pendukung final dalam proses pengambilan keputusan merupakan salah satu persyaratan baku agar manajemen dapat mengelola dan mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien” (Djoko Karsono , 2003 : 8).

Fungsi utama dari sistem informasi manajemen adalah untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dalam rangka meningkatkan prestasi akademik mahasiswa baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian informasi pendidikan di jurusan pendidikan teknik elektro FPTK UPI atau lembaga pendidikan yang lain. “Informasi memberikan kontribusi terhadap efektivitas organisasi yang terletak pada kenyataan bahwa ia membebaskan pelaku-pelaku organisasi dari situasi



...akpa...ian dalam pengambilan keputusan dan tindakan “( Kosmos Kopong , 1991

Sedangkan “kemajuan lembaga pendidikan atau organisasi pada saat sekarang akan tergantung kepada pemanfaatan arus informasi”. Dikti (2004). Tersedia: <http://www.pdk.go.id> [ 24 September 2004].

Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan diatas bahwa prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya, yaitu manajemen belajar mahasiswa, pengelolaan pelaksanaan perkuliahan dan pemanfaatan sistem informasi manajemen.

**B. Rumusan Masalah**

Masalah-masalah yang akan diteliti yang berhubungan dengan proses belajar mengajar atau proses perkuliahan dalam penelitian ini adalah masalah pengelolaan pelaksanaan perkuliahan, masalah manajemen belajar mahasiswa dan masalah pemanfaatan sistem informasi manajemen yang ada di Universitas atau di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) ataupun secara global dari jaringan komputer dunia ( Dunia Cyber atau e-learning) yang dihubungkan dengan prestasi akademik ( Indek Prestasi Kumulatif ) mahasiswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan dan kontribusi antara pemanfaatan sistem informasi manajemen dengan prestasi akademik (IPK) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI. ?

2. Apakah ada hubungan dan kontribusi antara pengelolaan pelaksanaan perkuliahan dengan prestasi akademik (IPK) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI ?
3. Apakah ada hubungan dan kontribusi antara manajemen belajar mahasiswa dengan prestasi akademik (IPK) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI ?.
4. Apakah ada hubungan dan kontribusi antara pemanfaatan sistem informasi manajemen, pengelolaan pelaksanaan perkuliahan, dan manajemen belajar mahasiswa dengan prestasi akademik (IPK) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI ?.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian yang akan dilakukan melingkupi masalah-masalah yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di jurusan pendidikan teknik elektro FPTK UPI sebagai berikut :

1. Pemanfaatan sistem informasi manajemen yaitu bagaimana pemanfaatan sistem informasi untuk kelancaran proses perkuliahan baik layanan informasi akademik ataupun administratif dan pemanfaatan sistem informasi untuk belajar atau e- learning dengan menggunakan media internet ( cyber space) yang sudah tentu untuk memperdalam materi perkuliahan dan menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa karena internet merupakan salah satu komponen dari sistem informasi manajemen.



Pengelolaan pelaksanaan perkuliahan yang mencakup penggunaan kurikulum, silabi, proses perkuliahan ( proses belajar mengajar) oleh dosen, manajemen perkuliahan, beban studi mahasiswa, pelaksanaan sistem kredit semester, praktikum, kuliah lapangan, bimbingan studi, bimbingan tugas akhir, bimbingan skripsi, dan administrasi jurusan.

3. Manajemen belajar mahasiswa yang membahas bagaimana cara belajar mahasiswa pada perkuliahan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya.
4. Menguraikan hubungan antara pemanfaatan sistem informasi manajemen ( $X_1$ ), pengelolaan pelaksanaan perkuliahan ( $X_2$ ), dan manajemen belajar mahasiswa ( $X_3$ ), dengan prestasi akademik (IPK) mahasiswa (Y) di jurusan pendidikan teknik elektro FPTK UPI , tetapi tidak menguraikan hubungan antara  $X_1$  ,  $X_2$  dan  $X_3$ , maksudnya antara variabel independen dengan independen.

#### **D. Tujuan Penelitian dan Mamfaat Penelitian**

Berpegang pada rumusan masalah diatas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang jelas mengenai hubungan dan kontribusi pemanfaatan sistem informasi manajemen, pengelolaan pelaksanaan perkuliahan, dan manajemen belajar mahasiswa terhadap prestasi akademik (IPK) mahasiswa di Jurusan

pendidikan teknik elektro FPTK UPI, sehingga dari fakta-fakta data hasil penelitian memberikan rekomendasi sebagai salah satu cara untuk penyelesaian masalah tersebut.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan dan kontribusi antara pemanfaatan sistem informasi manajemen guna keperluan belajar (e-learning) dan layanan sistem informasi akademik dan administratif dengan prestasi akademik (IPK) mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI.
- b. Untuk mengetahui hubungan dan kontribusi antara pengelolaan pelaksanaan perkuliahan dengan prestasi akademik (IPK) mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI.
- c. Untuk mengetahui hubungan dan kontribusi antara manajemen belajar mahasiswa dengan prestasi akademik (IPK) mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI.
- d. Untuk mengetahui hubungan dan kontribusi antara pemanfaatan sistem informasi manajemen, pengelolaan pelaksanaan perkuliahan, dan manajemen belajar mahasiswa, dengan prestasi akademik (IPK) mahasiswa di jurusan pendidikan teknik elektro FPTK UPI. Artinya pemanfaatan sistem informasi manajemen, pengelolaan pelaksanaan perkuliahan, dan manajemen belajar mahasiswa bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa.

## **Mamfaat Penelitian**

Memberikan saran-saran atau rekomendasi dari hasil penelitian ini kepada jurusan pendidikan teknik elektro khususnya dan Universitas Pendidikan Indonesia umumnya, yang berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen, pengelolaan pelaksanaan perkuliahan, manajemen belajar mahasiswa dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, sehingga tujuan yang telah ditetapkan oleh jurusan akan tercapai secara efektif dan efisien. Berarti akan meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan sehingga jurusan akan menjadi produktif.

## **E. Asumsi/Anggapan Dasar**

Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Suharsimi Arikonto ( 2002 : 58) 'Asumsi atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik'.

Anggapan dasar yang dipergunakan oleh peneliti adalah :

1. Dengan meningkatkan pemanfaatan sistem informasi manajemen atau akses internet (bagian dari sistem informasi manajemen) yang digunakan untuk memperdalam, menambah, mencari tugas-tugas materi perkuliahaan, dan menambah ilmu pengetahuan maka akan meningkatkan prestasi mahasiswa.
2. Dengan pengelolaan pelaksanaan perkuliahaan yang baik akan memberikan dampak peningkatan prestasi akadenik mahasiswa dan mempercepat penyelesaian studi mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI.

3. Dengan manajemen belajar mahasiswa yang efisien maka dapat meningkatkan prestasi akademik dan mempercepat penyelesaian studi mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI.
4. Dengan adanya hubungan dan kontribusi antara pemanfaatan sistem informasi manajemen, pengelolaan pelaksanaan perkuliahan, dan manajemen belajar mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa maka perlu memperbaiki hubungan dan kontribusi tersebut secara lebih kuat untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa yang berdampak meningkatkan kualitas lulusan.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sutrisno Hadi (1987:62 ) bahwa “Hipotesa dapat juga dipandang sebagai konklusi, suatu konklusi yang sifatnya sangat sementara“. Berdasarkan pengertian tersebut, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan dan kontribusi yang signifikan antara pemanfaatan sistem informasi manajemen dengan prestasi akademik (IPK) mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI.
2. Terdapat hubungan dan kontribusi yang signifikan antara pengelolaan pelaksanaan perkuliahan dengan prestasi akademik (IPK) mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI.
3. Terdapat hubungan dan kontribusi yang signifikan antara manajemen belajar mahasiswa dengan prestasi akademik (IPK) mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI.

4. Terdapat hubungan dan kontribusi yang signifikan antara pemanfaatan sistem informasi manajemen, pengelolaan pelaksanaan perkuliahan, dan manajemen belajar mahasiswa dengan prestasi akademik (IPK) mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI.

### **G. Metoda Penelitian**

Metoda penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu metoda deskriptif. “Metoda deskriptif yaitu suatu metoda penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang” (Sudjana dan Ibrahim, 1989 : 64 ). Metoda merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, karena metoda penelitian merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencari jawaban atau menggambarkan permasalahan yang akan dibahas. Metoda deskriptif dalam penelitian ini untuk menjelaskan dan menemukan hubungan dan kontribusi yang terdapat diantara variabel-variabel bebas dan variabel terikat. Yang selanjutnya seberapa besar hubungan dan kontribusi tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan penelitian korelasional multiple.

Besarnya hubungan diantara peubah, selanjutnya akan digunakan untuk mencari besarnya kontribusi yang diberikan oleh peubah bebas  $X$  , yaitu pemanfaatan sistem informasi manajemen ( $X_1$ ), pengelolaan pelaksanaan perkuliahan ( $X_2$ ), dan manajemen belajar mahasiswa ( $X_3$ ) terhadap peubah terikat ( $Y$ ), yaitu prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI.

Variabel pada penelitian ini terbagi dua, yaitu : variabel penyebab (independent) atau  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ , dan variabel akibat (dependent) Y. Dengan teknik pengumpulan data, yaitu : kuisioner (angket), studi dokumentasi, observasi, dan wawancara.

#### **H. Lokasi dan Sampel Penelitian**

Lokasi penelitian, yaitu studi kasus di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan sampel penelitian, yaitu mahasiswa jurusan pendidikan teknik elektro FPTK UPI, angkatan tahun 1997, 1998, 1999, 2000, 2001, dan beberapa orang pejabat yang berwenang, yaitu Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Ketua Puskom UPI.





